

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui fenomena kesiapan SDM Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap untuk mengembangkan metode OSCE. Kasus yang diamati dalam penelitian ini adalah kesiapan SDM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap untuk mengembangkan metode OSCE. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan FGD terhadap Dosen Prodi D3 Keperawatan dan wawancara mendalam terhadap pihak manajemen Prodi D3 Keperawatan serta melakukan Analisis Dokumen Kepegawaian.

B. Partisipan/Informan Penelitian

Penelitian ini menggali informasi langsung dari informan/sumber yang terkait dengan kesiapan dosen dan

pengelolaan dosen dalam menerapkan uji OSCE di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap. Oleh karenanya, partisipan dalam penelitian ini adalah : Dosen dan Kepala Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap pada bulan November 2017.

D. Batasan Istilah dalam Penelitian

1. OSCE adalah metode untuk menilai kompetensi klinik mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi *station* dengan alokasi waktu tertentu.

2. Kesiapan adalah kondisi dosen yang siap untuk melaksanakan uji OSCE untuk menilai kompetensi klinik mahasiswa keperawatan di STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap
3. Dosen adalah tenaga pengajar yang bekerja di satuan kerja Prodi D3 STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap

E. Validitas dan Realibilitas

Menurut Idrus (2009), salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Untuk itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan upaya validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar terpenuhinya keabsahan data penelitian kualitatif, dapat dilakukan Triangulasi berupa wawancara mendalam, FGD dan analisis dokumen.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan,

kriteria dan paradigma baru (Moleong, 2007). Karena data yang dicari dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Satori dan Komariah, 2009).

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil FGD dosen dan wawancara mendalam dengan Kepala Program Studi D3 Keperawatan sebagai manajemen. Penelitian ini juga membandingkan analisis dokumen kepegawaian dengan buku panduan penyelenggaraan OSCE Keperawatan yang disusun oleh PPNI, AIPNI, AIPVIKI dan LPUK Nakes tahun 2016.

F. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion*

Focus group discussion dengan 6 orang dosen yang mengampu tugas evaluasi kompetensi mahasiswa D3 keperawatan di laboratorium. FGD dilakukan hanya sekali dengan durasi 90 menit dan direkam dengan *recorder*. Selama proses FGD peneliti membuat catatan lapangan. Hasil rekaman FGD kemudian ditulis ke dalam format transkrip FGD.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam dilakukan dengan Kepala Program Studi D3 Keperawatan. Wawancara mendalam dilakukan hanya sekali selama 30 menit dan direkam dengan menggunakan *recorder* kemudian ditulis ke dalam format transkrip wawancara.

3. Analisis Dokumen

Peneliti melakukan analisis dokumen personalia terkait dengan dokumen pelatihan yang telah dijalani dosen, program pelatihan yang direncanakan maupun yang telah dijalani dosen serta data demografi dosen.

G. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa induktif yaitu menganalisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit yang kemudian dikategorikan.. Analisa data ini bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; wawancara, dokumentasi, dan FGD. Teknik analisis secara kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk diambil kesimpulan secara induktif.

Hanurawan (2016) menyebutkan tahapan analisis kualitatif antara lain:

1. Menjelaskan (*Describing*)

Tahapan ini merupakan tahapan memberi penjelasan yang berupa konteks lapangan, maksud dari informan atau partisipan dan proses tindakan yang melibatkan informan atau partisipasi. Peneliti menguraikan secara singkat tentang konteks tempat penelitian diadakan, kedudukan informan, peranan informan, dan bagaimana informan terlibat dalam program atau fenomena yang diteliti. Uraian atau deskripsi tersebut berdasarkan interpretasi peneliti terhadap transkrip, situasi, informan, dan lain-lain, secara keseluruhan tentang kesiapan SDM khususnya di Prodi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap melalui FGD dan observasi dokumentasi.

2. Pemaknaan (*Unitizing or meaning units*)

Peneliti membaca hasil transkrip secara saksama dan berulang-ulang sampai peneliti menemukan satu makna. Peneliti memisahkan kelompok data dari konteksnya dan mencari kelompok data yang memiliki makna sama.

Peneliti mencari makna yang tersembunyi di balik penuturan informan dan partisipan terkait kesiapan SDM khususnya di Prodi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap.

3. Kategorisasi

Tahapan ini peneliti mengelompokkan makna-makna tentang kesiapan SDM khususnya di Prodi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap ke dalam satu kategori. Peneliti membaca unit pemaknaan berkali-kali hingga menemukan beberapa unit makna yang memiliki kesamaan makna atau kemiripan situasi. Unit-unit pemaknaan inilah yang kemudian dikelompokkan ke dalam satu kategori. Setelah itu peneliti harus menentukan kriteria atau aturan yang membuat unit pemaknaan dimasukkan ke dalam kategori tertentu atau tidak.

4. Menghubungkan antar kategori (*connecting categories*)

Tahapan terakhir adalah menghubungkan antar kategori hingga terbentuk hipotesis atau terbentuk suatu kerangka konsep atau berupa suatu penjelasan yang komprehensif (tema final). Tema final tentang kesiapan SDM khususnya di Prodi D3 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap yang ditemukan dirangkai menjadi suatu penjelasan yang logis dan berbasis data.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji etik penelitian di Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dinyatakan lolos uji etik dengan nomor : 669/EP-FKIK-UMY/XII/2017.